

# Pemikiran Progresif: Peningkatan Kemandirian Masyarakat Dalam Pengelolaan Sistem Keuangan Pasca Dampak Mega Proyek New Yogyakarta International Airport (NYIA) Sebagai Upaya Penanggulangan Kekerasan Perempuan dan Anak di Desa Palihan Kecamatan Temon Kabupaten Progo

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia  
(*Indonesian Journal of Legal Community Engagement*) JPHI, 02(1) (2019) 80-100

© Satrio Ageng Rihardi, Heni Hirawati



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN Print 2654-8305

ISSN Online 2654-8313

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index>

**Satrio Ageng Rihardi, Heni Hirawati**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar

Diterima: 8 Oktober 2019;, Diterima: 19 Nopember 2019;, Dipublikasi: 20 November 2019

## Abstrak

Pembangunan merupakan suatu upaya perubahan yang dilandaskan pada suatu pilihan pandangan tertentu yang tidak dapat terlepas dari realitas keadaan yang sedang dihadapi. Pembangunan memiliki tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi negaranya. Akhir-akhir ini dalam rangka pembangunan khususnya untuk pembangunan infrastruktur terus meningkat seiring dengan adanya kebutuhan masyarakat. Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya infrastruktur yang bergerak dalam bidang transportasi, saat ini sudah mulai dilakukan mengenai adanya pembangunan bandar udara baru internasional di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Realisasi proyek nasional dipastikan akan membawa dampak yang positif bagi daerah sasaran yang mengarah kepada kesejahteraan masyarakat sekitar. Setiap kegiatan yang dilakukan senantiasa tidak terlepas dengan permasalahan, seperti adanya permasalahan dalam pembebasan lahan untuk pembangunan bandara baru. Masih ada beberapa warga yang belum setuju pembangunan bandar udara baru, namun sudah dapat teratasi dengan baik oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo bekerja sama dengan PT. Angkasa Pura I (Persero). Desa Palihan merupakan desa yang terkena dampak adanya pembangunan bandara baru di Kulon Progo selain warga memperoleh ganti kerugian secara materiil, desa tersebut dilakukan relokasi yang lokasinya tidak jauh dari sebelumnya. Pemberian jaminan untuk memfasilitasi kebutuhan warga

---

### Korespondensi Penulis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UNTIDAR, Jalan Suparman Nomor  
39Kampus UNNES Sekaran, Gunungpati,  
Semarang.

### Surel

[satrioagengrihardi@untidar.ac.id](mailto:satrioagengrihardi@untidar.ac.id)

---

sangatlah diperlukan, ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian warga agar dapat berpikir secara kritis dan tepat untuk kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan berbagai bentuk kegiatan pelatihan dan pemahaman dari sisi pengetahuan keilmuan agar warga memperoleh kenyamanan dan ketentraman dalam hidupnya. Sebagai wujud kepedulian kami kepada masyarakat dilakukan melalui program “Pemikiran Progresif: Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Pengelolaan Sistem Keuangan Pasca Dampak Mega Proyek New Yogyakarta International Airport (NYIA) Sebagai Upaya Penanggulangan Kekerasan Perempuan dan Anak Di Desa Palihan Kec. Temon Kab. Kulon Progo”. Adapun solusi yang akan dilakukan terhadap mitra adalah memberikan materi keilmuan serta pelatihan mengenai pengelolaan sistem keuangan yang efektif dan efisien setelah menerima ganti kerugian pembebasan lahan yang dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang serta memanfaatkan perkembangan teknologi yakni menggunakan 8 aplikasi manajemen keuangan yang terdiri dari Uangku – My Money Management, Monefy, Money Manager Expense dan Budgeting, Teman Bisnis, Finansialku, Goodbudget: Budget & Finance, Wallet. Pengelolaan sistem keuangan yang baik akan memberikan dampak yang positif dalam rumah tangga sehingga akan terhindar dari perbuatan kekerasan dalam rumah tangga terutama kekerasan terhadap perempuan dan anak sebagai pihak yang lemah dalam anggota keluarga. Perlu kiranya suatu bentuk pelatihan dan pemahaman dari sisi ilmu pengetahuan mengenai kekerasan terhadap perempuan dan anak sebagai upaya untuk mewujudkan rumah tangga yang harmonis.

**Kata kunci:**

Pembangunan Bandara; Pertumbuhan Ekonomi; Pengelolaan Keuangan; KDRT

## PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu upaya perubahan yang dilandaskan pada suatu pilihan pandangan tertentu yang tidak dapat terlepas dari realitas keadaan yang sedang dihadapi serta kepentingan pihak-pihak yang membuat keputusan pembangunan itu sendiri. Pembangunan memiliki tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi negaranya (Suryono, 2014). Peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan sangatlah strategis dalam mewujudkan

hal tersebut. Akhir-akhir ini dalam rangka pembangunan khususnya untuk pembangunan infrastruktur terus meningkat seiring dengan adanya kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan adanya prediksi pertumbuhan ekonomi dunia mengenai kebutuhan akan infrastruktur akan terus semakin meningkat, hal ini diperkuat dengan adanya program kerja Negara Indonesia dalam mengejar pertumbuhan ekonomi dari kemajuan di negara lain. Ini mengingatkan gerak laju dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia

tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi dll. Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya infrastruktur yang bergerak dalam bidang transportasi, saat ini sudah mulai dilakukan mengenai adanya perencanaan pembangunan bandar udara baru internasional di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Realisasi proyek nasional berupa pembangunan bandara internasional ini dipastikan akan membawa dampak yang positif bagi daerah sasaran yang mengarah kepada kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, perlu koordinasi yang baik dan tepat antara pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN) khususnya PT. Angkasa Pura I (Persero) sebagai pemrakasa adanya perencanaan pembangunan proyek bandara baru tersebut. Melalui pembangunan bandara baru akan mendongkrak pertumbuhan perekonomian, perkembangan wisata, bahkan akan menciptakan lapangan kerja yang layak bagi masyarakat luas. Hal ini diperkuat dari keterangan dari Bupati Kulon Progo Hasto Wardoyo dalam keterangannya di [jogja.antaranews.com](http://jogja.antaranews.com) menyatakan bahwa bandara baru akan membuka

akses seluas-luasnya untuk semua bidang pekerjaan. Beliau juga mengatakan bahwa bandara akan melakukan penyerapan puluhan ribu tenaga kerja, baik yang bekerja di bandara, sektor jasa, transportasi, pariwisata, restoran dll. Sedangkan menurut penuturan dari Pimpinan Proyek PT. Angkasa Pura I (Persero), bandara ini akan dijadikan Bandar Udara Internasional Yogyakarta di Kulon Progo sebagai pusat pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat sekitar pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Setiap kegiatan yang dilakukan subyek hukum untuk memenuhi kebutuhan hidupnya senantiasa tidak terlepas dengan permasalahan, seperti adanya permasalahan pembebasan lahan untuk pembangunan bandara baru. Masih ada beberapa warga terdampak yang belum setuju adanya pembangunan bandar udara di Kulon Progo. Seiring berjalannya waktu dan setelah dilakukan berbagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan pembebasan lahan antara pemerintah daerah kabupaten Kulon Progo bersama PT. Angkasa Pura I (Persero) terhadap warga dapat terselesaikan dengan baik. Warga yang terkena dampak dari program

pemerintah tersebut selain memperoleh ganti kerugian secara materiil maupun immateriil juga diperhitungkan bahkan telah disediakan lokasi untuk relokasi desa yang tidak jauh dari lokasi desa sebelumnya. Desa yang terkena dampak secara langsung dari adanya pembangunan bandar udara, salah satunya yakni Desa Palihan. Desa Palihan terdiri dari Dusun Kragon I, Dusun Kragon II, Dusun Tanggalkan, Dusun Ngringgit, Dusun Mungangan, Dusun Palihan I, dan Dusun Selong. Menyinggung soal alih profesi bagi warga yang terkena dampak secara langsung adanya mega proyek bandar udara baru Yogyakarta yang sebelumnya sebagian besar profesi adalah sebagai petani dan petambak disamping sebagai pedagang. Walaupun warga sudah menerima ganti kerugian pembebasan lahan untuk saat ini dapat dikatakan sebagai warga yang kehilangan dari sisi mata pencaharian sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Petani yang kehilangan lahan untuk bertani, petambak yang kehilangan kolam untuk membudidayakan udang, ikan dan kerang, serta pedagang yang kehilangan lapak untuk berdagang. Selain sistem pengelolaan keuangan yang diterima dari hasil ganti kerugian pembebasan lahan

pembangunan bandara baru, kehilangan mata pencaharian ini juga merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi pemicu adanya permasalahan perekonomian yang berujung pada kekerasan terhadap perempuan dan anak. Pemberian jaminan untuk memfasilitasi kebutuhan terhadap warga sangatlah diperlukan, perlu kiranya ada sebuah bentuk pelayanan maupun pendampingan terhadap warga terutama warga yang terkena dampak dari pembangunan bandara baru. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian warga agar dapat berpikir secara kritis dan tepat untuk kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan berbagai bentuk kegiatan pelatihan dan pemahaman dari sisi pengetahuan keilmuan agar warga memperoleh nyaman dan ketentraman dalam hidupnya. Untuk upaya peningkatan kemandirian warga secara ekonomi akan dilakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sistem keuangan dari hasil penerimaan ganti kerugian dari pembebasan lahan yang dapat bermanfaat untuk jangka panjang sehingga akan mengurangi permasalahan dalam perekonomian keluarga yang berujung pada kekerasan

yang menimpa perempuan dan anak. Melalui kegiatan tersebut, harapannya warga terdampak tidak lagi merasakan kegelisahan ataupun kekhawatiran dalam kelangsungan kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, kami dari Program Studi Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tidar telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat stimulus khususnya terhadap masyarakat Desa Palihan, Kec. Temon, Kab. Kulon Progo. Ini dilakukan sebagai wujud bentuk kepedulian kami kepada masyarakat melalui program “Pemikiran Progresif: Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Pengelolaan Sistem Keuangan Pasca Dampak Mega Proyek New Yogyakarta International Airport (NYIA) Sebagai Upaya Penanggulangan Kekerasan Perempuan dan Anak Di Desa Palihan Kec. Temon Kab. Kulon Progo”.

Permasalahan yang akan dianalisis dalam artikel ini adalah: (1) Bagaimana tindakan yang harus dilakukan oleh warga Desa Palihan dalam mengelola sistem keuangan secara baik dan benar setelah menerima ganti kerugian pembebasan lahan bandara baru? (2)

Bagaimana tindakan yang harus dilakukan oleh warga Desa Palihan untuk mencegah adanya perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan dalam mengelola sistem keuangan? (3) Bagaimana sikap yang harus dilakukan oleh warga Desa Palihan jika terjadi adanya kekerasan terhadap perempuan dan anak di Desa Palihan?

## LUARAN

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan sistem keuangan setelah menerima ganti kerugian pembebasan lahan pembangunan bandar udara New Yogyakarta International Airport (NYIA). Melalui langkah ini warga dapat memanfaatkan keuangan rumah tangga secara baik dan tepat guna untuk jangka panjang; (2) Pemahaman pemanfaatan keuangan untuk pengeluaran apa saja dan untuk membeli apa saja yang dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang; (3) pengetahuan dan pemahaman serta layanan konsultasi hukum terhadap warga tentang faktor apa saja yang menyebabkan adanya perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak

sebagai pihak yang lemah dalam keluarga serta simulasi mengenai cara penanggulangan atau upaya pencegahan yang tepat dilakukan atas adanya perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak bahkan jika sudah terjadi perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak akan diberikan pendampingan bantuan hukum sampai terselesaikan permasalahan tersebut

## **METODE PELAKSANAAN**

Sistem tindakan yang akan dilakukan dalam menjalankan pengabdian pada masyarakat. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga Desa Palihan yang terdiri dari Dusun Kragon I, Dusun Kragon II, Dusun Tanggalan, Dusun Ngringgit, Dusun Mungganggan, Dusun Palihan I, dan Dusun Selong sebagai salah satu desa yang terkena dampak pembangunan Bandar Udara New Yogyakarta International Airport (NYIA) Kec. Temon, Kab. Kulon Progo, D.I Yogyakarta khususnya warga yang sudah berkeluarga yang mendasar pada jumlah kepala keluarga.
- b. Permasalahan yang dihadapi adalah peningkatan kemandirian masyarakat Desa Palihan dalam pengelolaan sistem keuangan setelah menerima ganti kerugian pembebasan lahan adanya pembangunan Bandar Udara New Yogyakarta International Airport (NYIA) Kec. Temon, Kab. Kulon Progo, D.I Yogyakarta sebagai upaya penanggulangan adanya perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- c. Tujuan kinerja yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian di Desa Palihan adalah untuk meningkatkan kemandirian warga melalui pengelolaan sistem keuangan secara baik dan benar setelah memperoleh ganti kerugian pembebasan lahan bandara, sehingga dapat bermanfaat dalam jangka panjang serta sebagai upaya dalam mewujudkan Desa Palihan terbebas dari kekerasan terhadap perempuan dan anak akibat dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem keuangan rumah tangga.
- d. Rencana Pemecahan Masalah kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melihat khalayak sasaran terutama pada warga terdampak

- yakni warga Desa Palihan yang sudah berkeluarga baik yang sudah memiliki anak maupun yang sudah menikah tapi belum memiliki anak yang nantinya warga akan diberikan pengetahuan dan pemahaman serta pelatihan bagaimana cara mengelola keuangan efektif dan efisien setelah memperoleh ganti kerugian pembebasan lahan bandara yang dapat dimanfaatkan untuk jangka panjang dan memberikan keuntungan di masa yang akan datang sebagai upaya penanggulangan agar tidak terjadi perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta akan dilakukan pemberian ilmu pengetahuan mengenai bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga dan konsekuensi hukuman apa saja yang diterima jika melakukan perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak, kemudian akan disampaikan juga bagaimana cara yang harus dilakukan warga jika melihat adanya perbuatan kekerasan terhadap anak dan perempuan.
- e. Pendekatan Sosial yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yakni menggunakan

konsep bahwa warga Desa Palihan dijadikan subyek dan bukan obyek dalam kegiatan ini. Sehingga warga selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan termasuk dalam proses perencanaan. Untuk proses perencanaan khususnya warga yang sudah berkeluarga nanti yang akan dijadikan subyek sasaran pendekatan menggunakan pendekatan sosial. Dikarenakan warga Desa Palihan hampir sebagian besar menerima ganti kerugian atas pembangunan bandara, maka kegiatan yang direncanakan adalah berkaitan dengan kegiatan memenejemen keuangan yang diperoleh dari hasil ganti kerugian secara efektif dan efisien. Rata-rata warga yang telah memperoleh ganti kerugian tanpa berpikir panjang membelajakannya dengan tidak mempertimbangkan sistem keuangan di masa yang akan datang, sehingga dalam hal ini masyarakat harus menyadari akan pentingnya pengelolaan keuangan untuk keberlangsungan hidup di masa depan dan bukan untuk saat ini saja. Dari kegiatan pengelolaan sistem keuangan dari penerimaan ganti kerugian yang baik dan tepat guna, hal ini tentu saja akan

menghindarkan dari perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Oleh karena itu, di Desa b) Palihan akan terbebas dari kekerasan perempuan dan anak, sehingga tercipta nyaman dan kemandirian dalam berumah tangga.

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap dan terperinci yakni sebagai berikut:

### 1) Pelaksanaan Kegiatan.

#### a) Tahap Perencanaan

Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan identifikasi potensi serta kelemahan yang ada. Yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah dengan memberikan solusi permasalahan dan membuat pengorganisasian kegiatan termasuk perencanaan sasaran pengabdian dan keterlibatan segala pihak baik mitra pengabdian dan institusi terkait. Di tahap ini, tim pengabdian memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman serta simulasi pelatihan dalam melakukan pengelolaan sistem keuangan dari hasil penerimaan ganti kerugian secara efektif

dan efisien yang berguna secara baik di masa yang akan datang.

#### b) Tahap Pelaksanaan

Di tahap ini warga dapat mengelola keuangan untuk hal-hal yang bermanfaat dalam jangka panjang serta menginvestasikan sebagian keuangannya untuk masa depan. Ini dilakukan sebagai perolehan keuntungan yang maksimal di masa yang akan datang. Dari pengelolaan keuangan yang baik tentu saja akan terhindar dari perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak, sehingga hal ini sebagai upaya untuk tidak melakukan perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Jika saat pelaksanaan kegiatan terdapat perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak, maka tim pengabdian bersedia untuk melakukan pendampingan dan layanan bantuan hukum secara non litigasi terlebih dahulu. Namun tidak menutup kemungkinan jika hal ini sampai pada persidangan, tim pengabdian juga bersedia untuk melakukan pendampingan di persidangan. Tidak lupa tim pengabdian akan menyampaikan mengenai pemahaman dan ilmu pengetahuan mengenai cara pencegahan dan konsekuensi hukumnya terhadap pelaku

kekerasan perempuan dan anak di Desa Palihan. Warga harus selalu sigap dan berani untuk melaporkan kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak ke pihak yang berwenang. Selanjutnya, tim pengabdian akan melaksanakan penyebaran leaflet atau brosur di titik-titik tertentu yang mudah untuk dilihat di sekitaran Desa Palihan. Leaflet atau brosur ini dapat berisi mengenai tata cara pelaporan kejadian kekerasan perempuan dan anak yang disertai konsekuensi hukumnya serta yang berkaitan dengan pengelolaan sistem keuangan juga mempertontonkan gambar-gambar yang dapat diperoleh jika menginvestasikan keuangan.

c) Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada Tahap ini tim akan melakukan monitoring dan evaluasi ketika pada tahap pelaksanaan telah selesai dilaksanakan. Hal ini sebagai upaya untuk melihat kondisi masyarakat ketika sebelum dilaksanakan pengabdian dan setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta melihat juga apakah warga masyarakat Desa Palihan sudah menjadi masyarakat yang mandiri dan menjadi desa yang bebas dari adanya kekerasan dalam rumah tangga khususnya kekerasan perempuan dan anak serta dapat

mengelola keuangan dengan baik dan tepat sasaran.

- 2) Penetapan waktu pelaksanaan dilakukan selama 6 bulan di Tahun 2019. Setiap bulan sekurang-kurangnya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sekurang-kurangnya 5 - 7 kali tatap muka dalam sebulan.
- 3) Penetapan tempat-tempat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Balai RW, Balai Desa, bahkan akan dilakukan dengan cara door to door (dari rumah ke rumah) sehingga akan efektif dan lebih intens. Yang dilaksanakan adalah dengan menyesuaikan jadwal rapat atau penggunaan balai pertemuan dengan cara berkoordinasi dengan pihak mitra pengabdian, serta mendatangi warga satu persatu di rumah masing-masing warga.
- 4) Penetapan warga yang terlibat yakni warga Desa Palihan yang terdiri dari Dusun Kragon I, Dusun Kragon II, Dusun Tanggalan, Dusun Ngriggit, Dusun Munggan, Dusun Palihan I, dan Dusun Selong khususnya warga terdampak pembangunan bandara yang sudah berkeluarga baik yang memiliki anak maupun belum memiliki anak.

Persiapan yang dilakukan adalah menginformasikan kepada seluruh warga Desa Palihan dengan melakukan koordinasi terhadap perangkat Desa Palihan sebagai pihak fasilitator dalam hal untuk menginformasikan kepada warga Desa Palihan jika setiap akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

f. Evaluasi kegiatan dan hasil.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat berlangsung sukses dan lancar serta tanpa kendala dengan adanya dukungan dan partisipasi seluruh komponen masyarakat Desa Palihan khususnya warga Desa Palihan termasuk perangkat Desa Palihan. Dengan demikian kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian dengan warga Desa Palihan, setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu akan dilakukan evaluasi, hal ini dilakukan sebagai perbaikan untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan evaluasi disetiap pertemuan tersebut antara lain; ada bagian ilmu pengetahuan atau materi mana yang masih sulit untuk dipahami dan dikuasai oleh warga, kemudian melihat keadaan

siapa saja warga yang masih kurang semangat selama mengikuti kegiatan pengabdian ini, dan selalu mengulang kembali materi-materi yang sudah disampaikan sebelumnya di pertemuan berikutnya serta menanyakan kepada warga kendala apa saja dan kebutuhan apa saja yang dirasakan selama mengikuti kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian sangat mengharapkan untuk setiap kegiatan pengabdian memperoleh evaluasi berupa masukan saran maupun kritik dari warga Desa Palihan yang akan dijadikan referensi dan pengalaman untuk kegiatan pengabdian yang akan datang, sehingga pertemuan-pertemuan kegiatan selanjutnya benar-benar terlaksana sesuai dengan harapan bersama antara warga Desa Palihan dengan tim pengabdian.

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat stimulus adalah sebagai berikut:

Bulan Pertama (Maret 2019)

a. Rapat Tim Pengabdian; Pada bulan pertama tim pengabdian melaksanakan koordinasi untuk merencanakan dan menyusun kegiatan yang akan dilakukan serta merencanakan untuk melaksanakan pertemuan dengan pihak mitra yakni pihak perangkat desa Palihan,

- Temon, Kulon Progo, termasuk kepala dusun Kragon I, kepala Dusun Kragon II, kepala Dusun Tanggalkan, kepala Dusun Ngringgit, kepala Dusun Munggangan, kepala Dusun Palihan I, dan kepala Dusun Selong. Di rapat ini membahas juga mengenai pembagian kerja setiap tim pelaksanaan yakni yang pertama adalah dalam hal menyebarluaskan informasi ke warga masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Palihan termasuk koordinasi kepada setiap kepala dusun mengenai pelaksanaan;
- b. Rapat Koordinasi dengan Perangkat Desa; Dilakukan oleh tim pengabdian di Kantor Desa Palihan kepada perangkat Desa dalam hal menyampaikan rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat termasuk mempertanyakan kondisi warga masyarakat mengenai langkah strategis mendasar dari apa yang pernah dilaksanakan oleh pihak Desa Palihan dan apa yang menjadi kendala dalam setiap kegiatan, sehingga tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian dapat berjalan secara lancar dan tepat sasaran.
  - c. Tahap Persiapan Pelaksanaan Pengabdian; Ditahap ini, tim pengabdian mulai melaksanakan hasil koordinasi dengan pihak mitra yakni bapak Muslihudin selaku ka.sie kesejahteraan masyarakat serta membuat undangan untuk warga Desa Palihan yang menjadi sasaran serta berkoordinasi dalam hal membuat materi yang disampaikan yakni mengenai sistem pengelolaan keuangan dan upaya pencegahan KDRT.
  - d. Tahap Membuat Materi; Tim Pengabdian membuat materi yang disampaikan ke warga dengan berpedoman kepada beberapa literasi baik penelusuran secara studi pustaka dan studi lapangan.
- Bulan Kedua (April 2019)
- a. Koordinasi kepada pihak mitra; ditahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi kembali kepada mitra untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Yang dilaksanakan adalah mengatur jadwal pelaksanaan dengan pihak mitra dan menyesuaikan dengan tempat atau lokasi dilaksanakan pengabdian yakni aula Desa Palihan.
  - b. Survey Lokasi Pelaksanaan Pengabdian; Ini bertujuan untuk

- melihat kondisi yang sesuai dengan sasaran dalam melaksanakan pengabdian. Hasil yang diperoleh saat survey lokasi adalah aula desa palihan, lokasi balai perkumpulan di setiap dusun seperti rumah-rumah warga dan aula perkumpulan warga.
- c. Melaksanakan Perizinan; dalam tahap ini, proses perizinan melalui satu pintu, yakni melalui kepala desa Palihan dan kepala dusun atas sepengetahuan kepala desa. Hasil yang diperoleh ada apresiasi dari kepala desa dan kepala dusun mengenai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat stimulus yang diperuntukkan kepada warga desa palihan sebagai sasaran program pengabdian kepada masyarakat.
  - d. Rapat Tim Pengabdian; rapat ini bertujuan untuk memantapkan kembali materi yang akan disampaikan kepada masyarakat serta saling berdiskusi satu sama lain untuk melengkapi isi materi. Hasil yang dicapai adalah materi siap untuk disampaikan kepada warga masyarakat Desa Palihan. Selain itu juga, tim juga menyusun rundown acara kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
  - e. Melaksanakan Pengabdian di Dusun Kragon I Desa Palihan; Di tahap ini, tim pengabdian melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menyampaikan materi mengenai sistem pengelolaan keuangan pasca dampak menerima ganti kerugian mega proyek bandara baru di Kulon Progo. Pada sesi pertama, menyampaikan mengenai cara untuk memenejemen keuangan yang baik dan benar sehingga dapat menjadi tabungan di masa yang akan datang, serta memberikan materi mengenai penggunaan dalam penggunaan 8 aplikasi yang yakni Uangku - My Money Management, Monefy, Money Manager Expense dan Budgeting, Teman Bisnis, Finansialku, Goodbudget: Budget & Finance, Wallet. Selanjutnya dilanjutkan simulasi penggunaan aplikasi tersebut. Hasil yang diperoleh adalah warga dusun kragon 1 sudah banyak yang memahami cara untuk memenejemen keuangan yang baik dan benar dalam hal penggunaan uang ganti kerugian, sehingga menjadi investasi di masa yang akan datang, selain itu mengerti cara menggunakan aplikasi sistem

- keuangan, sehingga mempermudah untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan baik dalam skala mingguan atau skala bulanan.
- f. Melaksanakan Pengabdian di Dusun Kragon I Desa Palihan; Pada Sesi ini, Tim Pengabdian menyampaikan materi mengenai faktor-faktor dari adanya kekerasan dalam rumah tangga, kemudian mengenai penanggulangan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta pencegahan KDRT. Selain itu juga, tim memberikan layanan konsultasi hukum yang pernah dialami oleh warga dusun. Hasil yang diperoleh, warga dusun kragon 1 mengetahui dan memahami mengenai dampak yang ditimbulkan dan akibat yang ditimbulkan jika melakukan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta mengetahui cara penanggulangan perbuatan tersebut. Bahkan warga dusun mengetahui tata cara pelaporan jika terjadi perbuatan KDRT. Selain itu, dalam hal pemberian konsultasi hukum, warga dusun kragon dapat menyelesaikan masalah hukum tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Bulan Ketiga (Mei 2019)
- a. Rapat Koordinasi tim pengabdian; Ditahap ini tim pengabdian saling berbagi bidang keilmuan jika ada tambahan mengenai kedalaman materi yang akan disampaikan ke warga, termasuk membahas mengenai rundown acara kegiatan dengan menyesuaikan kegiatan masing-masing tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Hasil yang diperoleh, memperoleh kedalaman materi melalui penelusuran baik studi pustaka dan studi lapangan yakni dengan wawancara dengan Bapak Triantono selaku anggota dari Komunitas Rifka Annisa Yogyakarta.
- b. Koordinasi kepada pihak mitra; ditahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi kembali kepada mitra untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Yang dilaksanakan adalah mengatur jadwal pelaksanaan dengan pihak mitra dan menyesuaikan dengan tempat atau lokasi dilaksanakan pengabdian yakni aula Desa Palihan. Selain itu juga menyebarluaskan undangan mengenai pelaksanaan pengabdian kepada warga masyarakat. Hasil yang diperoleh

adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Aula Desa Palihan.

- c. Melaksanakan Pengabdian di Dusun Kragon II Desa Palihan; Di tahap ini, tim pengabdian melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menyampaikan materi mengenai sistem pengelolaan keuangan pasca dampak menerima ganti kerugian mega proyek bandara baru di Kulon Progo. Pada sesi pertama, menyampaikan mengenai cara untuk memenejemen keuangan yang baik dan benar sehingga dapat menjadi tabungan di masa yang akan datang, serta memberikan materi mengenai penggunaan dalam penggunaan 8 aplikasi yang yakni Uangku - My Money Management, Monefy, Money Manager Expense dan Budgeting, Teman Bisnis, Finansialku, Goodbudget: Budget & Finance, Wallet. Selanjutnya dilanjutkan simulasi penggunaan aplikasi tersebut. Hasil yang diperoleh adalah warga dusun kragon II sudah banyak yang memahami cara untuk memenejemen keuangan yang baik dan benar dalam hal penggunaan uang ganti kerugian,

sehingga menjadi investasi di masa yang akan datang, selain itu mengerti cara menggunakan aplikasi sistem keuangan, sehingga mempermudah untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan baik dalam skala mingguan atau skala bulanan.

- d. Melaksanakan Pengabdian di Dusun Kragon II Desa Palihan; Pada Sesi ini, Tim Pengabdian menyampaikan materi mengenai faktor-faktor dari adanya kekerasan dalam rumah tangga, kemudian mengenai penanggulangan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta pencegahan KDRT. Selain itu juga, tim memberikan layanan konsultasi hukum yang pernah dialami oleh warga dusun. Hasil yang diperoleh, warga dusun kragon II mengetahui dan memahami mengenai dampak yang ditimbulkan dan akibat yang ditimbulkan jika melakukan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta mengetahui cara penanggulangan perbuatan tersebut. Bahkan warga dusun mengetahui tata cara pelaporan jika terjadi perbuatan KDRT. Selain itu, dalam hal pemberian konsultasi hukum, warga dusun Kragon II dapat menyelesaikan masalah hukum

tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bulan Keempat (Juni 2019)

- a. Rapat Koordinasi tim pengabdian; Ditahap ini tim membahas mengenai rundown acara kegiatan dengan menyesuaikan kegiatan masing-masing tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Koordinasi kepada pihak mitra; ditahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi kembali kepada mitra untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Yang dilaksanakan adalah mengatur jadwal pelaksanaan dengan pihak mitra dan menyesuaikan dengan tempat atau lokasi dilaksanakan pengabdian yakni aula Desa Palihan atau dilaksanakan di rumah-rumah warga. Hasil yang diperoleh adalah bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat khususnya di Dusun Tanggalkan disepakati dilaksanakan di rumah-rumah warga. Hal ini dilaksanakan sebagai upaya agar pelaksanaan pengabdian ini terlaksana secara efektif dan efisien, karena warga yang terundang tidak terlalu banyak, sehingga akan mempermudah untuk

saling berbagi pengalaman dan mencari solusi terbaik setiap permasalahan. Kegiatan

pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 hari, yang mana 1 harinya dilaksanakan selama 2 jam, kegiatan ini disebut sebagai program "Two Hour Together".

- c. Melaksanakan Pengabdian di Dusun Tanggalkan Desa Palihan; Di tahap ini, tim pengabdian melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menyampaikan materi terlebih dahulu mengenai sistem pengelolaan keuangan pasca dampak menerima ganti kerugian mega proyekk bandara baru di Kulon Progo. Pada sesi ini, peserta saling mengemukakan pengalamannya dalam memenejemen keuangan, yang nantinya akan ditanggapi oleh peserta yang lain sampai pada akhirnya peserta memahami cara memenejemen keuangan yang baik dan benar, sehingga dapat menjadi tabungan yang bermanfaat untuk masa yang akan datang. Selanjutnya di sesi ini, pemateri menjelaskan cara penggunaan 8 aplikasi yang yakni Uangku - My Money Management, Monefy, Money Manager Expense dan Budgeting, Teman Bisnis,

Finansialku, Goodbudget: Budget & Finance, Wallet. Yang dilanjutkan dengan simulasi penggunaan aplikasi tersebut. Hasil yang diperoleh adalah warga dusun Tanggalkan sudah banyak yang memahami cara untuk memenejemen keuangan yang baik dan benar serta mengerti cara menggunakan aplikasi sistem keuangan, sehingga mempermudah untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan baik dalam skala mingguan atau skala bulanan.

- d. Melaksanakan Pengabdian di Dusun Tanggalkan Desa Palihan; Pada sesi ini, tim Pengabdian menyampaikan materi mengenai dampak yang terjadi dari adanya kekerasan dalam rumah tangga, kemudian mengenai penanggulangan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta pencegahan KDRT. Di sesi ini, peserta diminta untuk menyampaikan keluhan kesahnya dari pengalaman yang pernah dialami atau yang pernah diketahui dan cara mengatasinya. Kegiatan ini sebagai upaya untuk memberikan solusi pemecahan permasalahan terbaik yang berkaitan dengan KDRT, kegiatan ini dapat diartikan sebagai kegiatan dalam layanan konsultasi

dan bantuan hukum. Hasil yang diperoleh, warga dusun Tanggalkan mengetahui dan memahami mengenai dampak yang ditimbulkan dan akibat yang ditimbulkan jika melakukan kekerasan terhadap perempuan dan anak, sehingga tidak akan melakukan perbuatan tersebut. Selain itu, warga mengetahui cara untuk menanggulangi perbuatan KDRT, bahkan warga dusun mengetahui tata cara pelaporan jika terjadi adanya perbuatan KDRT. Selain itu, dalam hal pemberian konsultasi hukum, warga dusun Tanggalkan dapat menyelesaikan masalah hukum tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan tanpa merugikan salah satu pihak yakni "win win solution".

Bulan Kelima (Juli 2019)

- a. Rapat Koordinasi tim pengabdian; Ditahap ini tim membahas mengenai rundown acara kegiatan dengan menyesuaikan kegiatan masing-masing tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Koordinasi kepada pihak mitra; ditahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi kembali kepada mitra untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Yang dilaksanakan adalah mengatur jadwal pelaksanaan dengan pihak mitra dan menyesuaikan dengan tempat atau lokasi dilaksanakan pengabdian yakni aula Desa Palihan atau aula dusun Ngringgit. Hasil yang diperoleh adalah bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disepakati dilaksanakan di aula dusun Ngringgit.

- c. Melaksanakan Pengabdian di Dusun Ngringgit Desa Palihan; Di tahap ini, tim pengabdian melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menyampaikan materi mengenai sistem pengelolaan keuangan pasca dampak menerima ganti kerugian mega proyek bandara baru di Kulon Progo. Pada sesi pertama, menyampaikan mengenai cara untuk memenejemen keuangan yang baik dan benar sehingga dapat menjadi tabungan di masa yang akan datang, serta memberikan materi mengenai penggunaan dalam penggunaan 8 aplikasi yang yakni Uangku - My Money Management, Monefy, Money Manager Expense dan Budgeting, Teman Bisnis, Finansialku, Goodbudget: Budget & Finance, Wallet. Selanjutnya

dilanjutkan simulasi penggunaan aplikasi tersebut. Hasil yang diperoleh adalah warga dusun Ngringgit sudah banyak yang memahami cara untuk memenejemen keuangan yang baik dan benar dalam hal penggunaan uang ganti kerugian, sehingga menjadi investasi di masa yang akan datang, selain itu mengerti cara menggunakan aplikasi sistem keuangan, sehingga mempermudah untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan baik dalam skala mingguan atau skala bulanan.

- d. Melaksanakan Pengabdian di Dusun Ngringgit Desa Palihan; Pada Sesi ini, Tim Pengabdian menyampaikan materi mengenai faktor-faktor dari adanya kekerasan dalam rumah tangga, kemudian mengenai penanggulangan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta pencegahan KDRT. Selain itu juga, tim memberikan layanan konsultasi hukum yang pernah dialami oleh warga dusun. Hasil yang diperoleh, warga dusun Ngringgit mengetahui dan memahami mengenai dampak yang ditimbulkan dan akibat yang ditimbulkan jika melakukan kekerasan terhadap perempuan dan

anak serta mengetahui cara penanggulangan perbuatan tersebut. Bahkan warga dusun mengetahui tata cara pelaporan jika terjadi perbuatan KDRT. Selain itu, dalam hal pemberian konsultasi hukum, warga dusun Ngringgit dapat menyelesaikan masalah hukum tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bulan Keenam (Agustus 2019)

- a. Rapat Koordinasi tim pengabdian; Ditahap ini tim membahas mengenai rundown acara kegiatan dengan menyesuaikan kegiatan masing-masing tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Koordinasi kepada pihak mitra; ditahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi kembali kepada mitra untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Yang dilaksanakan adalah mengatur jadwal pelaksanaan dengan pihak mitra dan menyesuaikan dengan tempat atau lokasi dilaksanakan pengabdian yakni dilaksanakan di rumah-rumah warga. Hasil yang diperoleh adalah bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat khususnya di Dusun Mungangan disepakati dilaksanakan di rumah-

rumah warga. Hal ini dilaksanakan sebagai upaya agar pelaksanaan pengabdian ini terlaksana secara efektif dan efisien, karena warga yang terundang tidak terlalu banyak, sehingga akan mempermudah untuk saling berbagi pengalaman dan mencari solusi terbaik setiap permasalahan. Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini baru dilaksanakan 1 hari selama 2 jam, kegiatan ini disebut sebagai program "Two Hour Together".

- c. Melaksanakan Pengabdian di Dusun Mungangan Desa Palihan; Di tahap ini, tim pengabdian melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menyampaikan materi terlebih dahulu mengenai sistem pengelolaan keuangan pasca dampak menerima ganti kerugian mega proyek bandara baru di Kulon Progo. Pada sesi ini, peserta saling mengemukakan pengalamannya dalam memenejemen keuangan, yang nantinya akan ditanggapi oleh peserta yang lain sampai pada akhirnya peserta memahami cara memenejemen keuangan yang baik dan benar, sehingga dapat menjadi tabungan yang bermanfaat untuk masa yang akan datang. Selanjutnya

di sesi ini, pemateri menjelaskan cara penggunaan 8 aplikasi yang yakni Uangku – My Money Management, Monefy, Money Manager Expense dan Budgeting, Teman Bisnis, Finansialku, Goodbudget: Budget & Finance, Wallet. Yang dilanjutkan dengan simulasi penggunaan aplikasi tersebut. Hasil yang diperoleh adalah warga dusun Munggangan sudah banyak yang memahami cara untuk memenejemen keuangan yang baik dan benar serta mengerti cara menggunakan aplikasi sistem keuangan, sehingga mempermudah untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan baik dalam skala mingguan atau skala bulanan.

- d. Melaksanakan Pengabdian di Dusun Munggangan Desa Palihan; Pada sesi ini, tim Pengabdian menyampaikan materi mengenai dampak yang terjadi dari adanya kekerasan dalam rumah tangga, kemudian mengenai penanggulangan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta pencegahan KDRT. Di sesi ini, peserta diminta untuk menyampaikan keluh kesahnya dari pengalaman yang pernah dialami atau yang pernah diketahui dan cara mengatasinya. Kegiatan ini sebagai

upaya untuk memberikan solusi pemecahan permasalahan terbaik yang berkaitan dengan KDRT, kegiatan ini dapat diartikan sebagai kegiatan dalam layanan konsultasi dan bantuan hukum. Hasil yang diperoleh, warga dusun Munggangan mengetahui dan memahami mengenai dampak yang ditimbulkan dan akibat yang ditimbulkan jika melakukan kekerasan terhadap perempuan dan anak, sehingga tidak akan melakukan perbuatan tersebut. Selain itu, warga mengetahui cara untuk menanggulangi perbuatan KDRT, bahkan warga dusun mengetahui tata cara pelaporan jika terjadi adanya perbuatan KDRT. Selain itu, dalam hal pemberian konsultasi hukum, warga dusun Munggangan dapat menyelesaikan masalah hukum tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan tanpa merugikan salah satu pihak yakni "win win solution".

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) di Desa Palihan, Temon, Kulon Progo sudah dilaksanakan dalam kurun waktu 6 (enam) Bulan. PKMS ini diawali dengan adanya pembangunan bandara baru

Internasional di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Pembangunan bandara ini tentu membawa dampak yang positif secara luas, namun dapat juga memberikan dampak yang negatif bagi beberapa pihak. Dampak yang negatif tentu saja tidak terlepas adanya permasalahan, seperti permasalahan dalam pembebasan lahan sampai pada hilangnya mata pencaharian warga terdampak. Oleh karena itu, kami sebagai tim pengabdian masyarakat stimulus sangatlah perlu untuk memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan warga terdampak. Kegiatan yang kami laksanakan adalah berupa sistem pengelolaan keuangan yang diterima dari hasil ganti kerugian pembebasan lahan, jika sistem pengelolaan keuangan yang baik tentu menjadikan keluarga yang terbebas dari adanya perbuatan kekerasan dalam rumah tangga. Untuk itu, warga perlu sekali untuk dibekali kemampuan, keterampilan dan pemahaman dari sisi keilmuan melalui penyuluhan dan pelatihan melalui kegiatan pelaksanaan PKMS. Berdasar hal tersebut, maka diperoleh identifikasi permasalahan, sehingga perlu kiranya untuk melaksanakan kegiatan berupa Pelatihan serta pendampingan secara langsung

terhadap warga Desa Palihan dalam kegiatan pengelolaan sistem keuangan setelah memperoleh ganti kerugian pembebasan lahan bandara sehingga dapat bermanfaat untuk jangka panjang, Pelatihan dan pencegahan perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan di Desa Palihan sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai sistem pengelolaan keuangan yang baik dan tepat guna, Pendampingan layanan bantuan hukumnya jika terjadi adanya kekerasan terhadap perempuan dan anak di Desa Palihan.

Langkah yang dilaksanakan di Desa Palihan, Temon, Kulon Progo yang terdiri dari dusun Kragon I, kepala Dusun Kragon II, kepala Dusun Tanggalan, kepala Dusun Ngringgit, kepala Dusun Mungangan, kepala Dusun Palihan I, dan kepala Dusun Selong yakni dengan memberikan materi keilmuan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan sistem keuangan setelah menerima ganti kerugian pembebasan lahan pembangunan bandar udara Yogyakarta International Airport (YIA). Melalui langkah ini warga dapat memanfaatkan keuangan rumah tangga secara baik dan tepat guna untuk jangka panjang, Langkah selanjutnya dilaksanakan

bentuk pelatihan serta pendampingan secara langsung kepada warga dalam mengelola sistem keuangan dari hasil ganti rugi pembebasan lahan. Pelatihan ini didukung dengan menggunakan 8 aplikasi yakni Uangku - My Money Management, Monefy, Money Manager Expense dan Budgeting, Teman Bisnis, Finansialku, Goodbudget: Budget & Finance, Wallet. Tim pengabdian menjelaskan dan memberikan pelatihan khusus dalam penggunaan aplikasi tersebut. Melalui langkah ini dilakukan suatu bentuk simulasi pemanfaatan keuangan untuk pengeluaran apa saja dalam skala mingguan dan bulanan, sehingga keuangan rumah tangga akan termenejemen dengan baik. Dari sisi hukumnya, dilaksanakan pemberian materi keilmuan pengetahuan dan pemahaman serta layanan konsultasi hukum terhadap warga tentang faktor yang menyebabkan adanya perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak sebagai pihak yang lemah dalam keluarga, serta dilaksanakan simulasi mengenai cara penanggulangan atau upaya pencegahan yang tepat dilakukan atas adanya perbuatan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Untuk itu perlu kiranya menindaklanjuti program Pengabdian

ini dengan didukung pemerintah daerah setempat dengan memberikan *Training Of Trainers* untuk perangkat desa dan perangkat dusun serta tokoh-tokoh masyarakat untuk menjadi pendamping serta penyuluh untuk kebutuhan masyarakat, yang nantinya akan dikembangkan dengan cara membuat lembaga berupa Layanan Konsultasi dan Bantuan Hukum yang didalamnya terdapat beberapa tokoh masyarakat yang sudah memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Ini perlu untuk dilaksanakan dan benar-benar terwujud sebagai upaya untuk menjadikan Desa yang maju, berwawasan luas, SDM unggul dan terbebas dari permasalahan hukum, sehingga dapat dijadikan sebagai contoh untuk Desa-desanya yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suryono, A. (2014). Kebijakan publik untuk kesejahteraan rakyat. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 98-102.
- Atmaja, Y. N. (2015). Analisis Dampak Lalu Lintas Bandara Kulon Progo. *Warta Penelitian Perhubungan*, 27(4), 221-232.
- Passalbessy, J. D. (2010). Dampak tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak serta solusinya. *Jurnal Sasi*, 16(3).